

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Komunikasi Verbal Pelatih dalam Membentuk Prestasi Atlet

Kegiatan melatih dan pelatihan tak lepas dari komunikasi interpersonal pelatih dan atletnya, semakin baik komunikasi yang dilakukan pelatih kepada atletnya semakin memacu intensitas dan semangat atlet dalam latihan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi atlet. Kemampuan komunikasi verbal yang dikuasai dapat menunjang dirinya dalam memberikan intruksi dan pengarahan dalam latihan.

3.1.1 Instruksi Gerakan dari Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang bertugas untuk mempersiapkan fisik dan mental atlet maupun kelompok atlet. Pelatih mengatur taktik, strategi, pelatihan fisik dan menyediakan dukungan moral kepada atlet. Cara penyampaian seorang pelatih memiliki perbedaan baik verbal maupun nonverbal, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seorang atlet.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai instruksi gerakan dari pelatih, seperti yang dikemukakan oleh Agung Juliansyah (26/07/2017 jam 20:00) menyatakan:

“Pelatih sangat memberikan contoh teknik yang benar apabila atlet melakukan kesalahan pada saat berlatih”.

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20: 22) pendapat tentang Instruksi gerakan dari Pelatih ialah:

“Sangat dimengerti apabila pelatih mempraktekan gerakan teknik tersebut”.

Sedangkan menurut Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16.04) memberikan jawaban mengenai instruksi gerakan dari pelatih yaitu:

“Mencontohkan Gerakan agar paham”.

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20.53) menyatakan mengenai intruksi gerakan dari pelatih ialah;

“Pelatih memberikan contoh gerakan yang sebelumnya memberikan penjelasan secara verbal”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) menyatakan mengenai intruksi gerakan dari pelatih yaitu:

“Sangat dimengerti kerana dengan memberikan instruksi gerakan dapat mempermudah pemahaman gerakan”.

Reduksi dari semua jawaban informan diatas mengenai intruksi gerakan dari pelatih adalah pelatih dalam memberikan intruksi gerakan dalam latihan dengan memberikan contoh gerakan terlebih dahulu kepada atlet dan hal tersebut memudahkan atlet untuk mengerti dan mempraktekan instruksi yang diberikan. Selain itu 1 dari 5 informan mengatakan bahwa pelatih memberikan contoh teknik yang benar jika atlet melakukan kesalahan.

Makna yang terkandung dalam instruksi gerakan dari pelatih adalah intruksi gerakan yang disampaikan pelatih dalam latihan kepada atlet menggunakan komunikasi verbal yang baik di tambah contoh gerakan agar dapat memudahkan untuk mengerti dan mempraktekan gerakan latihan. Seiring mudahnya para atlet dapat menyerap instruksi yang diberikan pelatih akan

memaksimalkan kualitas latihan, kualitas atlet dan dapat tercapai program latihan sesuai target pelatih.

3.1.2 Pengarahan Teknik Latihan

Pelatih dalam melakukan program latihan tentunya memberikan sebuah pengarahan kepada atletnya. Pengarahan merupakan keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginan secara efektif dan pada tempatnya. Seorang pelatih memberikan pengarahan teknik kepada seorang atlet didalam latihan guna dapat mempraktekannya didalam pertandingan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai pengarahan teknik latihan, seperti yang dikemukakan oleh Agung Juliansyah (26/07/2017 jam 20:00) bahwa:

“Sangat membantu kerana pengarahan dari pelatih sangat diperlukan ketika latihan”.

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) menyatakan pendapat tentang pelatih menyampaikan pengarahan teknik latihan yaitu:

“Pelatih menyampaikan pengarahan harus dengan sabar agar dapat diterima dengan mudah”

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16:40) menyatakan bahwa pandangan tentang pelatih menyampaikan pengarahan teknik latihan ialah:

“Mengarahkan secara langsung agar mudah dipahami oleh atlet”.

Sementara menurut Irvan Budiawan (13/07/17 20:53) mengemukakan pandangan tentang pelatih menyampaikan pengarahan teknik latihan bahwa:

“Pelatih menunjukkan gerakan secara tahap pertahap dari awal sampai akhir”

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) berpendapat tentang pelatih menyampaikan pengarahan teknik latihan yaitu:

“Saya mengerti, karena dengan cara komunikasi yang baik atlet pun dapat mengerti pengarahan dari pelatih”

Reduksi dari jawaban informan diatas mengenai pengarahan teknik latihan adalah sangat diperlukan intruksi gerakan dari pelatih bagi atlet dan penyampaian dari pelatih dalam menyampaikan intruksi dengan komunikasi baik, dan memberikan gerakan secara bertahap dari awal sampai akhir. 1 dari 5 informan mengatakan pelatih harus dapat sabar dalam penyampaian pengarahan agar atlet mudah menerima pengarahan tersebut.

Makna yang terkandung dalam pengarahan teknik latihan adalah para atlet perlu pengarahan teknik dalam latihan dari pelatih agar dapat memperbaiki atau mengkoreksi teknik atlet dimulai dari bantingan, kunci dan patahan. Komunikasi yang baik dalam latihan memudahkan atlet memahami apa yang diarahkan pelatih dan ditambah pengarahan secara bertahap dari awal sampai akhir gerakan menambah pemahaman atlet dalam gerakan teknik tersebut.

3.1.3 Penjelasan Manfaat Gerakan Latihan

Gerakan merupakan perubahan atau peralihan posisi, kedudukan atau tempat dari suatu benda atau makhluk dari kedudukan awal. Di dalam beladiri judo terdapat beberapa gerakan meliputi bantingan, kuncian, patahan maupun gerakan latihan fisik. Setiap gerakan tersebut memiliki manfaat untuk di lakukan sesuai target program latihan yang ditargetkan pelatih. Pemberian informasi dari pelatih terhadap atlit tentunya akan meningkatkan intensitas latihan seorang atlet.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap Agung Juliansyah (26/07/2017) jam 20:00) mengenai penjelasan manfaat gerakan latihan, yaitu;

“Akan sangat meningkatkan karena jika latihan dilakukan dengan benar akan menambah semangat untuk melakukan latihan”

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) mengenai penjelasan dari pelatih akan manfaat gerakan untuk meningkatkan intensitas latihan atlet, bahwa:

“Tentunya, dengan mengerti akan manfaat akan gerakan yang dilakukan seorang atlet dapat menutupi kekurangan akan dirinya, Sehingga meningkatkan intensitas gerakan yang dilakukan atlet tersebut”

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16:40) mengenai penjelasan dari pelatih akan manfaat gerakan untuk meningkatkan intensitas latihan atlet menyatakan:

“Tentunya dapat meningkatkan intensitas dikarenakan mengerti dan dapat menutupi kekurangan dirinya”

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) pendapat tentang penjelasan dari pelatih akan manfaat gerakan untuk meningkatkan intensitas latihan atlet mengemukakan:

“Dengan penjelasan yang diberikan dari pelatih tentunya menjadi target acuan dalam program latihan yang dilakukan bagi atlet, dan atlet sadar akan kekurangannya dan meningkatkan intensitas latihannya”.

Aulya (26/07/2016 jam 20:50) pendapat tentang penjelasan dari pelatih akan manfaat gerakan untuk meningkatkan intensitas latihan atlet yaitu:

“Ya, dengan cara tersebut para atlet dapat semakin meningkatkan intensitas latihannya”.

Reduksi dari semua jawaban informan mengenai penjelasan manfaat gerakan latihan adalah penjelasan manfaat gerakan yang diberikan pelatih dapat membuat atlet melakukan latihan dengan benar dan dengan pemahaman manfaat gerakan latihan atlet dapat sadar akan kekurangan dirinya hal tersebut membuat atlet meningkatkan intensitas gerakan dalam latihan. Selain itu penjelasan manfaat akan manfaat gerakan yang disampaikan pelatih merupakan acuan dalam latihan yang harus dilakukan atlet.

Makna yang terkandung dalam Penjelasan manfaat gerakan latihan adalah Penjelasan manfaat gerakan latihan dari pelatih akan membuat latihan berjalan dengan benar dengan dibekali pemahaman akan manfaat gerakan sehingga atlet melakukan gerakan secara benar dan para atlet dapat sadar akan kekurangan diri dalam latihan sehingga meningkatkan intensitas gerakan dalam latihan untuk menutupi kekurangan dalam fisik, teknik dan kapasitas dirinya. Atlet dapat berkembang dan mengembangkan dirinya dalam latihan untuk meraih prestasi.

3.1.4 Motivasi dari Pelatih

Motivasi tak asing didengar dalam berbagai hal, motivasi ialah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Dorongan motivasi dari pelatih tentunya sangat penting bagi seorang atlet yang sedang menjalankan program latihan maupun pertandingan guna pemacu semangat meraih prestasi.

Berdasar uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang motivasi dari pelatih. Seperti yang dikemukakan oleh Agung Juliansyah (26/07/2017 jam 20:00) yaitu:

“Perasaan yang saya rasakan sangat senang karena pada saat pertandingan dan latihan kita memerlukan support dari pelatih”

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) mengenai motivasi dari pelatih, bahwa:

“Sangat senang dan menambah semangat ketika latihan dan bertanding”.

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16:04) mengenai motivasi dari pelatih berpendapat yaitu:

“Pemberian motivasi dari pelatih sangat membuat saya yakin dan teguh dalam berlatih dan bertanding, sangatlah membuat semangat”

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) pendapat tentang dorongan motivasi dari pelatih ialah:

“Motivasi dari pelatih mendorong saya untuk diri saya melampaui batas kemampuan saya dan meningkatkan intensitas dalam berlatih”

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) pendapat tentang dorongan motivasi dari pelatih yaitu:

“Termotivasi supaya dapat melakukan yang lebih baik lagi dilatih maupun dipertandingan sehingga menjadi bersemangat”.

Reduksi dari jawaban semua informan mengenai motivasi dari pelatih adalah pemberian motivasi dari pelatih kepada atlet sangat diperlukan dan penting karena dapat membuat atlet senang dan semangat dalam latihan maupun pertandingan, membuat atlet yakin pada dirinya ketika latihan dan bertanding,

sehingga termotivasi untuk melakukan lebih baik dalam latihan maupun pertandingan.

Makna yang terkandung dalam motivasi dari pelatih adalah pemberian motivasi sangat penting dalam segala aktivitas meliputi latihan bagi atlet, dalam latihan tentunya berjalan secara disiplin, keras dan tak jarang atlet berhenti, namun dengan pemberian motivasi atlet dapat merasa nyaman dan senang dalam latihan. Sehingga muncul motivasi diri sendiri dari seorang atlet untuk dapat lebih baik dalam latihan dan pertandingan. Motivasi dari pelatih pun dapat membuat yakin dan percaya diri atlet tersebut.

3.1.5 Informasi Peraturan Pertandingan

Peraturan merupakan hal pokok dalam sebuah pertandingan dimana ada batasan demi keselamatan bagi para atlet, kurang pemberian informasi dapat mengakibatkan kekalahan bagi atlet tersebut dan kerugian baginya. Peraturan pertandingan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai strategi bertanding guna memperoleh keuntungan dari lawan ketika bertanding.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan tentang informasi peraturan pertandingan. Menurut Agung Juliansyah (26/07/17 jam 20:00) yaitu:

“Sangat menunjang karena dapat meminimalisir kesalahan yang atlet perbuat pada saat pertandingan dan meraih juara”.

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) mengenai informasi peraturan pertandingan yaitu:

“Dengan mengetahui dan memahami peraturan para atlet pun dapat melaksanakan pertandingan dan menghindari kesalahan”.

Dian Kusuma (12/07/2017 16:04) pendapat tentang informasi peraturan pertandingan dari pelatih, bahwa:

“Tentunya menunjang karena hal dasar selain teknik dan strategi, pengetahuan soal peraturan tentang pertandingan merupakan point kunci”

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) pendapat tentang informasi peraturan pertandingan, yaitu:

“Sangat menunjang dalam meraih kejuaraan, karena semakin banyak peraturan yang kita ketahui maka akan sedikit kita melakukan pelanggaran”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) pendapat tentang informasi peraturan pertandingan, bahwa:

“Iya mendukung untuk menjadi juara, jadi kita bisa menghindari pelanggaran”.

Reduksi dari jawaban informan diatas mengenai informai peraturan pertandingan adalah pemahaman tentang peraturan pertandingan membuat atlet dapat menghindari atau meminimalisir kesalahan dalam pertandingan. Selain itu para atlet dapat merencanakan strategi dalam pertandingan sehingga dapat meraih kemenangan.

Makna yang terkandung dalam informai peraturan pertandingan adalah Penguasaan tentang peraturan pertandingan merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh atlet dalam bertanding agar dapat menjaga diri sendiri dan lawan agar tidak terjadi hal yang membahayakan. Selain itu atlet dapat menghindari dari kesalahan yang merugikan dalam pertandingan seperti memberikan point untuk lawan atau pelanggaran berat, hal tersebut sangatlah berpengaruh dalam meraih

kemenangan. Kemampuan lain atlet dapat merencanakan strategi yang bertujuan untuk meraih kemenangan atau menjatuhkan lawan dalam pertandingan dan mampu mengambil keuntungan dari kesalahan lawan.

3.1.6 Konseling dari Pelatih dalam Menyelesaikan Permasalahan Atlet

Setiap manusia memiliki permasalahan tak kecuali atlet pun mengalami sebuah permasalahan terkadang pelatih menjadi tempat memberikan konseling kepada atletnya. Pelatih memberikan informasi obyektif dan lengkap, dengan menggunakan komunikasi interpersonal, teknik bimbingan dan penguasaan pengetahuan yang bertujuan untuk membantu seseorang mengenali kondisinya saat ini, masalah yang sedang dihadapi, dan menentukan jalan keluar atau upaya mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian melakukan wawancara terhadap informan tentang konseling dari pelatih dalam menyelesaikan permasalahan atlet, menurut Agung Juliansyah (26/07/2017 20:00) yaitu:

“Pelatih selalu mengajak berbicara berdua atau melakukan tukar pikiran, jika Atlet mempunyai masalah pada saat latihan atau pertandingan”.

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) mengenai konseling dari pelatih dalam menyelesaikan permasalahan atlet, bahwa:

“Ya kaya ngobrol biasa agar seorang atlet bisa nyaman meluapkan permasalahan yang sedang ia rasakan”.

Dian (12/07/2017 jam 16:04) mengenai konseling dari pelatih dalam menyelesaikan permasalahan atlet, yaitu:

“Memanggil atlet untuk menanyakan permasalahan yang dialami dan berkomunikasi secara bertatap muka”.

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) mengenai konseling dari pelatih dalam menyelesaikan permasalahan atlet, yaitu:

“Pelatih mendengarkan dan memberikan saran akan permasalahan yang terjadi”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) mengenai konseling dari pelatih dalam menyelesaikan permasalahan atlet, bahwa:

“Berbagai cara lakukan oleh pelatih dalam konseling dimulai komunikasi individu.

Reduksi dari jawaban informan diatas mengenai konseling adalah pelatih memberikan konseling dengan komunikasi interpersonal untuk memberikan saran kepada atlet yang mengalami permasalahan latihan dan pertandingan. Pelatih selalu mendengarkan apa yang dikeluhkan atlet agar dapat memahami akan permasalahan yang dihadapi atlet.

Makna yang terkandung dalam konseling adalah konseling yang diberikan pelatih untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami atlet baik dalam latihan dan pertandingan. Namun, tak jarang faktor yang lain memerlukan konseling seperti finance, permasalahan dengan sesama atlet dan lainnya. Pelatih dalam memberikan konseling dengan cara komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet yang memiliki permasalahan, dengan komunikasi interpersonal ini membuat nyaman untuk berkomunikasi dan dapat saran akan penyelesaian permasalahan yang dihadapi.

3.1.7 Evaluasi Verbal Latihan

Evaluasi dalam setiap program latihan merupakan hal wajib dalam proses kegiatan latihan, agar seorang pelatih tahu kapasitas setiap atletnya dan pelatih dapat merencanakan program latihan yang cocok bagi atletnya dalam meningkatkan kualitas atlet tersebut. Evaluasi latihan tentunya juga berkaitan dengan tujuan team yaitu meraih prestasi dan menjadi juara umum dalam pertandingan.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada informan, mengenai evaluasi verbal latihan. Seperti yang dikemukakan oleh Agung Juliansyah (26/07/2017 jam 20:00)

“Pasti karena setiap latihan kesalahan yang kita perbuat dapat diperbaiki agar pada saat pertandingan tidak terjadi kesalahan yang menyebabkan kita mengalami kekalahan”

Menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) mengenai evaluasi verbal latihan, yaitu:

“Setiap latihan perlu evaluasi agar seorang atlet dapat masukan guna meningkatkan kapasitas dirinya”

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16:04) mengenai evaluasi verbal latihan, yaitu:

“Semua atlet perlu evaluasi agar dapat mengembangkan dirinya agar lebih baik”

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) mengenai evaluasi verbal latihan, yaitu:

“Sangat menunjang karena untuk koreksi kesalahan-kesalahan dalam latihan maupun pertandingan”.

Aulya (26/07/2017) berpendapat tentang evaluasi verbal latihan, bahwa:

“Iya, karena dengan melakukan evaluasi atlet dapat mengetahui kesalahan yang ia buat saat pertandingan”.

Reduksi dari jawaban semua informan mengenai evaluasi verbal latihan adalah evaluasi verbal latihan yang diberikan pelatih kepada atlet dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan dalam latihan dan memperbaiki kesalahan yang sering terjadi dalam latihan. Selain itu dengan adanya evaluasi atlet dapat meningkatkan kapasitas diri dan mengembangkan diri agar lebih baik.

Makna yang terkandung dalam evaluasi verbal latihan adalah evaluasi yang diberikan pelatih kepada atlet dapat membantu atlet dalam mengetahui kesalahan dalam latihan yang terkadang terbawa dalam pertandingan. Kesalahan yang selalu dilakukan secepat mungkin harus dapat diperbaiki agar atlet dapat berkembang dan meningkat kapasitas diri. Hal tersebut tentu menunjang atlet dalam meraih juara.

3.1.8 Evaluasi Verbal Hasil Pertandingan

Pertandingan merupakan tempat atau sarana bagi para atlet menunjukkan kemampuannya untuk meraih prestasi sebagai hasil kerja keras di dalam latihan yang dijalani seorang atlet. Tak semua atlet dapat meraih juara, hal dimana pelatih melakukan evaluasi dibalik kemenangan maupun kekalahan agar dapat meraih prestasi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada infoman mengenai evaluasi verbal hasil pertandingan. Seperti yang kemukakan oleh Agung Juliansyah (26/07/2017 jam 20:00) yaitu:

“Pasti karena setiap pertandingan akan selalu ada kekurangan disaat itulah pelatih melakukan untuk menutupi kekurangan tersebut”

Sedangkan menurut Maryani (27/07/2017 jam 20:22) berpendapat tentang evaluasi verbal hasil pertandingan, bahwa:

“Karena evaluasi yang baik akan menentukan hasil yang lebih baik untuk prestasi atlet”.

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16:04) berpendapat tentang evaluasi verbal hasil pertandingan, yaitu:

“Sangatlah, meningkatkan prestasi dikarenakan kita tau apa yang menjadi kekurangan kita didalam pertandingan”

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) berpendapat mengenai evaluasi verbal hasil pertandingan, yaitu:

“Evaluasi tentu sangat diperlukan bagi kami seorang atlet karena dengan evaluasi kami dapat mengembangka diri kami”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) berpendapat tentang evaluasi hasil pertandingan dalam meningkatkan prestasi atlet, bahwa:

“Iya, karena dengan diadakannya evaluasi atlet dapat mengetahui kesalahan yang ia buat ketika pertandingan.

Reduksi dari semua jawaban informan mengenai evaluasi verbal hasil pertandingan adalah semua informan menjawab mengenai evaluasi hasil pertandingan dalam meningkatkan prestasi atlet sangatlah berpengaruh dikarena dapat mengetahui kesalahan yang terjadi dalam pertandingan dan dapat mengembangkan diri untuk pertandingan berikutnya.

Makna yang terkandung dalam evaluasi verbal hasil pertandingan adalah Tentunya dengan sebuah evaluasi seorang atlet paham dengan semua kekalahan maupun kemenangan yang atlet raih, dan mampu berkembang lebih baik lagi dari

sebelumnya. Jadi dalam proses meningkatkan prestasi atlet tentu diperlukan sebuah evaluasi secara terus menerus untuk menutupi dan meningkatkan kualitas dan kemampuan atlet tersebut.

3.2 Komunikasi Nonverbal Interpersonal Pelatih dalam Membentuk Prestasi Atlet

Komunikasi nonverbal memiliki fungsi yaitu menginformasi, mengatur arus komunikasi, dan mengisyaratkan sifat hubungan antara orang yang sedang berbicara. Penguasaan komunikasi verbal yang baik dari pelatih tentunya dapat meningkatkan pesan yang diberikan ketika latihan kepada atlet.

3.2.1 Teknik bantingan

Seni beladiri judo identik dengan bantingan, bantingan merupakan teknik yang sering digunakan dalam meraih *point* ketika *randori*. Terdapat 2 penilaian yaitu *Ippon* dan *Wazari*. *Ippon* (bantingan sempurna) dan *wazari* (bantingan hampir sempurna). Kesempurnaan atau cara pengambilan teknik yang benar mempengaruhi judoka dalam bertanding. Hal tersebut tentu ada dalam latihan seperti pembekalan materi yang diberikan oleh pelatih dalam memperagakan teknik tersebut.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai teknik bantingan. Seperti yang dikemukakan oleh Agung Juliansyah (27/07/2017 jam 20:00), yaitu:

“Sangat memperbaiki kerana pada setiap pertandingan kita akan inget apa yang diperagakan oleh pelatih”.

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) berpendapat tentang teknik bantingan, Bahwa:

“Sangat berpengaruh terutama pelatih memiliki trik dan penguasaan dalam memperagakan tekniknya”.

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16:04) berpendapat mengenai teknik bantingan yang diberikan pelatih dapat memperbaiki kualitas bantingan atlet, ialah:

“Mempengaruhi karena dengan pemberian atau mencontohkan teknik yang baik dari pelatih dapat menjadi acuan atletnya dalam mengambil teknik”.

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) mengemukakan mengenai teknik bantingan yang diberikan pelatih dapat memperbaiki kualitas bantingan atlet, yaitu:

“Dengan contoh yang baik, tentunya hasilnya akan baik kepada atlet”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) berpendapat mengenai teknik bantingan yang diberikan pelatih dapat memperbaiki kualitas bantingan atlet, yaitu:

“Ya, karena setelah diberikan contoh oleh pelatih yang baik, maka atlet akan mengoreksi tekniknya agar benar dalam melakukannya”.

Reduksi dari semua jawaban informan mengenai teknik bantingan, semua informan menjawab pemberian teknik yang baik dari seorang pelatih kepada atlet mempengaruhi kualitas teknik bantingan atlet tersebut. Berdasarkan yang dikemukakan oleh salah satu informan pelatih tentu memiliki trik khusus dalam teknik, teknik yang diberikan pelatih akan terbayang dan menjadi acuan teknik dalam pertandingan.

Makna yang terkandung dalam teknik bantingan yang baik tentu harus dimiliki oleh atlet judo, teknik yang baik tidak mudah didapat dengan latihan yang diulang agar pasif melakukannya. Pelatih sangat berperan penting dalam proses pengembangan teknik atletnya. Jika pelatih mampu melakukan teknik yang baik maka atlet pun akan baik dalam melakukan teknik bantingan, jika tidak baik teknik yang diberikan oleh pelatih maka hasilnya akan tidak akan sempurna.

3.2.2 Teknik Kunci

Teknik kunci merupakan teknik efektif yang bertujuan menjatuhkan lawan ketika judoka gagal mengambil teknik dan posisi lawan dibawah. Seringkali teknik kunci menjadi andalan judoka dalam meraih point atau pun menyelesaikan pertandingan. Judoka yang hebat dinilai dari kemampuan teknik kunci yang baik dalam melumpuhkan lawan.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada informan mengenai teknik kunci. Seperti yang dikemukakan Agung Juliansyah (26/07/2017 jam 20:00), ialah:

“Sangat menambah kualitas teknik yang dilakukan atlet pada saat pertandingan dan latihan karena setiap teknik kunci sangatlah membantu”.

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) berpendapat mengenai teknik kunci, yaitu:

“Berpengaruh dan sangat membantu ketika detik akhir dapat terinspirasi oleh gerakan yang dicontohkan”

Dian Kusuma (12/07/2107 jam 16.04) mengemukakan pendapat tentang teknik kunci, yaitu:

“Gerakan yang baik dapat menghasilkan teknik yang baik bagi atletnya”.

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) berpendapat tentang teknik kuncian, bahwa:

“Bagus dan dapat dicerna sehingga dapat menirukan secara baik apa yang diberikan”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) berpendapat mengenai teknik kuncian, ialah:

“Ya, dengan contoh yang baik dari pelatih dapat meningkatkan kualitas atlet”.

Reduksi dari semua jawaban informan mengenai teknik kuncian yang diberikan pelatih dapat memperbaiki kualitas teknik kuncian atlet. Semua informan mengatakan dengan pemberian contoh yang baik dari pelatih kepada atlet dapat meningkatkan kualitas teknik patahan atlet dan membantu ketika detik-detik akhir pertandingan.

Makna yang terkandung dalam teknik kuncian adalah setiap pertandingan akan saatnya ketika atlet berada dalam posisi terdesak didalam pertandingan. Semua teknik, fisik dan strategi akan terkuras di dalam pertandingan tersebut. Secara langsung ataupun tidak langsung atlet akan memutuskan langkah untuk meraih kemenangan. Hal tersebut terinspirasi dari gerakan keseharian yang sering dicontohkan oleh pelatih dalam latihan.

3.2.3 Teknik Patahan

Teknik patahan merupakan teknik penyelesaian didalam terdesak untuk melumpuhkan lawan secara singkat dan efektif namun memerlukan moment yang tepat agar aman dilakukan dan tidak mencendrai lawan. Pemahaman akan teknik patahan harus kuat sesuai yang diberikan pelatih. Jika tidak tepat dan tidak memahani akan mencelakan lawan dan diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai teknik patahan. Seperti yang dikemukakan oleh Agung Juliansyah (27/07/2017 jam 20:00) ialah:

“Sangatlah berpegaruh dikarena teknik patahan sangat jarang orang menguasai didalam pertandingan”

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) mengenai teknik patahan, bahwa:

“Berpengaruh dikarena kita sebagai atlet dapat menirukan teknik yang lebih baik”

Dian Kusuma (1707/2017 jam 16:04) berpendapat mengenai teknik patahan, ialah:

“Membuat kita dapat mengoreksi gerakan kita ke teknik yang benar”

Irvan (13/03/2017 jam 20:53) berpendapat tentang teknik patahan, ialah:

“Saya dapat mengembangkan teknik saya setelah berulang kali melihat teknik patahan yang berikan pelatih”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) berpendapat tentang teknik patahan yang diberikan pelatih dapat memperbaiki kualitas teknik patahan atlet, ialah:

“Ya, meningkatkan kualitas saya dalam mengambil teknik patahan”.

Reduksi dari semua jawaban informan mengenai teknik patahan yang diberikan pelatih dapat memperbaiki kualitas teknik patahan atlet, semua informan menjawab yaitu melihat pelatih memberikan teknik patahan dengan baik mampu meningkatkan kualitas dalam melakukan teknik patahan dan informan no. 4 mengatakan pengulangan dari pelatih dapat membuat kualitas teknik patahan lebih baik.

Makna yang terkandung dalam teknik patahan adalah proses dalam latihan mampu membuat kualitas atlet menjadi lebih baik dengan cara di ulang terus menerus sampai atlet terbiasa melakukan hal tersebut. Kebiasaan dalam latihan tersebut akan secara tidak sadar dilakukan ketika pertandingan dalam keadaan terdesak. Hal ini tentu peran pelatih sangatlah diperlukan dalam latihan tersebut.

3.2.4 Gerakan *Kuzushi*

Seni beladiri judo bertumpu dalam pegang yang disebut *kuzushi*, semakin baik teknik *kuzushi* dikuasai atlet, maka atlet tersebut dapat menguasai pertandingan. *Kuzushi* merupakan hal penting dan mendasar bagi judoka sebelum berlatih teknik bantingan dan melakukan randori agar dapat melakukan bantingan dengan baik dan mengambil teknik dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada informan mengenai gerakan *kuzushi*. seperti yang dikemukakan oleh Agung Juliansyah (26/072017 jam 20:00), yaitu:

“Akan sangat merubah karena setiap gerakan atlet tidak sama dengan pelatihnya, dengan sering melihat gaya *kuzushi* pelatih maka atlet pun mengikutinya”.

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) mengenai gerakan *kuzushi* dari pelatih dapat merubah gaya bertanding atlet. ialah:

“Bisa membantu merubah gaya disaat atlet sudah sedikit kehilangan arah menguasai lawan ketika bertanding”.

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16:04) mengemukakan tentang gerakan *kuzushi*, bahwa:

“Dengan melihat gaya *kuzushi* mencontohkan simulasi bertanding, membuat saya mengikuti *kuzushi* pelatih”.

Irvan Budiawan (13/07/2017) berpendapat tentang gerakan *kuzushi* dari pelatih dapat merubah gaya bertanding atlet, yaitu:

“Bagus dan mudah dipahami sehingga ingin dipraktikkan ketika randori”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) mengenai gerakan *kuzushi*, ialah:

“Ya, saya mengerti saat pelatih dapat merubah gaya pertandingan para atlet”.

Reduksi dari jawaban semua informan mengenai gerakan *kuzushi*, semua informan menjawab mengikuti karena gaya *kuzushi* dari seorang pelatih sangatlah baik dan mudah untuk diikuti. Gerakan yang dilakukan pelatih selalu menjadi panutan bagi atletnya. Hal ini membuat atlet nyaman dalam mencontoh gerakan dari *kuzushi* seorang pelatih.

Makna yang terkandung dalam gerakan *kuzushi* adalah melihat kemudahan dan bagusnya gerakan *kuzushi* yang dicontohkan mendorong atlet untuk mengikuti atau mencontoh dan menggunakan gerakan tersebut dalam

latihan maupun pertandingan. Diringi dengan sering dilihat membuat atlet paham akan gerakan yang diberikaan pelatih.

3.2.5 Gerakan Dasar *Taishabaki*

Taishabaki merupakan gerakan dasar kaki yang menjadi kuda-kuda dalam mengambil teknik bantingan, untuk memudahkan dalam menjatuhkan lawan. Kecepatan dan kemudahan melakukan teknik bantingan ditentukan oleh taishabaiki yang baik. Kualitas *Taishabaki* baik tentu dapat mempengaruhi gerakan bantingan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada informan mengenai gerakan dasar *Taishabaki*. Seperti yang dikemukakan oleh Agung Juliansyah (26/07/2017 jam 20:00), ialah:

“*Taishabaki* salah satu kunci untuk membanting dengan baik, jadi berpegaruh”.

Sedangkan menurut Maryani 26/07/17 jam 20:22) berpendapat tentang gerakan dasar *Taishabaki*, yaitu:

“Sempurnanya suatu teknik bantingan bergantung pada *Taishabaki* yang sempurna”

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16.04) mengemukakan tentang gerakan dasar *Taishabaki*, yaitu:

“Gerakan *Taishabaki* mempengaruhi dalam saat membanting”

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) berpendapat mengenai gerakan dasar *Taishabaki*, yaitu:

“*Taishabaki* merupakan dasar untuk membanting, dengan *Taishabaki* yang baik akan meningkatkan kualitas bantingan”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) berpendapat mengenai gerakan dasar *Taishabaki*, yaitu:

“Sangat penting karena *Taishabaki* mempengaruhi gerakan saat masuk teknik”.

Reduksi dari semua jawaban informan mengenai gerakan dasar *Taishabaki*, semua informan menjawab bahwa *Taishabaki* mempengaruhi dalam kualitas bantingan dan *Taishabaki* merupakan dasar dari teknik bantingan. Baik dan Buruk teknik bantingan berasal penguasaan *Taishabaki* atlet tersebut. Jadi sangatlah penting untuk atlet mampu menguasai gerakan dasar *Taishabaki*.

Makna yang terkandung dalam Gerakan dasar *Taishabaki* merupakan hal terpenting dalam teknik bantingan, *Taishabaki* hal paling mendasar dalam teknik bantingan. Kemudahan dan keefektifan dalam membanting atau menjatuhkan lawan tergantung penguasaan *Taishabaki* dengan melihat *Taishabaki* yang baik dan benar atlet pun dapat meningkatkan kualitas bantingan.

3.2.6 Ekspresi wajah Pelatih

Suasana mempengaruhi intensitas dan kenyamanan kegiatan latihan bagi seorang atlet, faktor yang terkadang muncul dalam latihan ketika melihat wajah pelatih yang seram ataupun penuh dengan senyum. Hal itu sangatlah pengaruh dalam latihan dan mempengaruhi atlet dalam menerima materi latihan secara baik dan interest.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada informan mengenai Ekspresi wajah pelatih. Seperti yang dikemukakan oleh Agung Juliasnyah (26/07/2017 jam 20:00), yaitu:

“Sangat mempengaruhi dalam latihan dan memperngaruhi dalam intensitas latihan”

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) mengenai Ekspresi wajah pelatih, ialah:

“Sangat mempengaruhi kerana jika pelatih mimik wajarnya ceria, membuat latihan semangat”

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16:04) berpendapat tentang Ekspresi wajah pelatih mempengaruhi suasana latihan, yaitu:

“Ya, mempengaruhi suasana latihan kalau awalnya mimik udah marah untuk latihan pun ngga semangat kadang bikin jenuh ”.

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20:53) berpendapat tentang miki muka pelatih mempengaruhi suasana latihan, yaitu:

“Iya, mempengaruhi kalau mimik lesu atau marah suka jadi takut kalau latihan”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) berpendapat tentang Ekspresi wajah pelatih mempengaruhi suasana latihan, yaitu:

“Iya, karena apabila Ekspresi wajah pelatih terlihat tegang maka para pelatih ikut tegang”.

Reduksi dari semua jawaban informan mengenai ekspresi wajah pelatih mempengaruhi suasana latihan, semua informan menjawab ekspresi wajah pelatih sangatlah berpengaruh dalam suasana latihan, karena awal semangat ketika latihan terlihat dari ekspresi pelatih, jika ekspresi pelatih ceria atlet pun akan merasa semangat dalam latihan.

Makna yang terkandung dalam ekspresi wajah pelatih adalah Manusia dapat menilai suasana ketika berkomunikasi dengan melihat komunikasi nonverbal yang diberikan oranglain seperti ekspresi wajah. Ekspresi wajah dapat dilihat jelas bagaimana suasana hati seseorang termasuk pelatih dan atlet pun menilai bahwa pelatih sedang ceria maupun marah. Hal itu yang mempengaruhi suasana dalam latihan. Jika ceria atlet merasa semangat dan jika marah atlet pun serius dalam latihan.

3.2.7 Kode Isyarat Pelatih

Ketika atlet sedang bingung dalam sebuah pertandingan, pelatih selalu memberikan saran atau kode isyarat guna memenangkan pertandingan. Karena pelatih dipinggir matras menganalisis kelemahan lawan atletnya, jadi dalam pemberian kode isyarat dari pelatih kepada atlet jangan sampai terjadi miss communication yang merugikan atlet tersebut.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada informan tentang kode isyarat pelatih. Seperti yang dikemukakan oleh Agung (26/07/2017 jam 20:00), yaitu:

“Sangat penting karena dapat menambah motivasi untuk memenangkan pertandingan”.

Sedangkan menurut Maryani (26/07/2017 jam 20:22) tentang kode isyarat, yaitu:

“Sangat penting karena peran pelatih diperlukan saat bertanding”.

Dian Kusuma (12/07/2017 jam 16:04) mengemukakan tentang kode isyarat pelatih, yaitu:

“Kode isyarat diperlukan untuk memenangkan pertandingan”.

Irvan Budiawan (13/07/2017 jam 20.53) berpendapat tentang kode isyarat pelatih, yaitu:

“Penting dikarena memudahkan atlet dalam mengetahui kelemahan lawan”.

Aulya (26/07/2017 jam 20:50) berpendapat tentang kode isyarat pelatih, ialah:

“Sangat penting karena saat atlet didalam matras pertandingan semakin lama konsentrasinya berkurang jadi sangat diperlukan kode pelatih untuk mengingatkan kembali”.

Reduksi dari jawaban semua informan mengenai kode isyarat pelatih ketika atlet bertanding, semua informan menjawab sangat penting dan diperlukan didalam pertandingan kode yang diberikan dari pelatih. Kode isyarat dari pelatih sangat membantu dalam keadaan kurangnya konsentrasi ketika bertanding.

Makna yang terkandung dari kode isyarat pelatih adalah taktik dan strategi dari pelatih kepada atlet sangat diperlukan untuk menjatuhkan lawan dan memenangkan pertandingan tersebut, biasanya diberikan kode-kode isyarat dari pelatih kepada atletnya. Ketika kondisi lelah dan konsentrasi berkurang kode isyarat dari pelatih menjadi jalan keluar bagi seorang atlet untuk memenangkan pertandingan tersebut.